

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Peneliti memilih metode kualitatif karena sangat sesuai dengan fokus dan rumusan masalah penelitian. Filosofi penelitian kualitatif mengacu pada upaya untuk mengamati, menganalisis, mendeskripsikan, dan mengidentifikasi proses alami. Penelitian kualitatif, menurut Bogdan dan Taylor, adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif dari orang-orang dengan kata-kata tertulis atau lisan serta perilaku yang dapat diamati pendekatannya yang diarahkan pada latar belakang dan individu secara keseluruhan.⁴²

Dalam penelitian yang dilakukan penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah jenis penelitian yang mendeskripsikan atau menjelaskan kondisi atau situasi yang sebenarnya dengan kata-kata dan tidak menekankan angka-angka dalam menyajikan data yang dikumpulkan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan implementasi Proyek Penguatann Profil Pelajar Pancasila dan Profill Pelajar Rahmatann Lil'amin tema Gaya Hidup Berkelanjutan dalam membentuk karakter peduli lingkungan pada kelas viii di MTsN 2 Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif peneliti diperlukan hadir dalam lapangan.

Penelitian ini melibatkan peneliti sendiri sebagai instrument. Kehadiran

⁴² Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Patta Rapanna, 1st ed., vol. 1 (Makassar: Syakir Media Press, 2021).

peneliti sebagai instrumen utama guna untuk mendapatkan informasi yang benar dan akurat. Peneliti turun langsung ke lapangan agar dapat berhubungan langsung dengan informan, serta dapat memahami secara alami kenyataan yang terlihat pada latar belakang. Peneliti berusaha untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan informan mengenai kenyataan yang terdapat di lapangan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kediri yang berada di Alamat Jl. Raya Kanigoro Kec. Kras Kab. Kediri Kode Pos 64172. Peneliti memilih lokasi ini dikarenakan:

1. Madrasah ini merupakan madrasah adiwiyata mandiri
2. Ditemukannya fenomena implementasi Projek Penguatann Profil Pelajar Pancasila dan Profill Pelajar Rahmatann Lil'alamn dalam membentuk karakter peduli lingkungan

1. Profil Madrasah

Nama Madrasah : MTsN 2 Kediri
 NPSN : 20581134
 Alamat : Jl. Raya Kanigoro Kras Kab. Kediri, 64172
 Email : mtsn2kediri.kab@gmail.com
 Telepon : 0354-411809

2. Sejarah Singkat MTsN 2 Kediri

Bapak H. Sa'id bin H. Kusnan, yang prihatin dengan kondisi sosial masyarakat desa Kanigoro, memulai lembaga pendidikan Madrasah di desa ini. Keprihatinan ini berasal dari fakta bahwa kehidupan sosial

ekonomi masyarakat desa pada tahun 1950 sangat miskin dan sering terjadi kebodohan, kemaksiatan, perjudian, kejahatan, dan perbuatan lain yang sangat jauh dari ajaran agama karena adanya tekanan pada ekonomi, dan kurangnya pengetahuan agama mereka. Keluarga H. Sa'id, yang menerima pendidikan kontemporer, didorong oleh keadaan masyarakat seperti itu. H. Sa'id pernah menempuh pendidikan di Yogyakarta sedangkan istrinya, Hj. Ismah binti H. Dhofir ialah seorang alumni mu'allimat Yogyakarta yang memiliki inisiatif dalam mendirikan lembaga pendidikan Islam yang sering disebut dengan nama Madrasah.

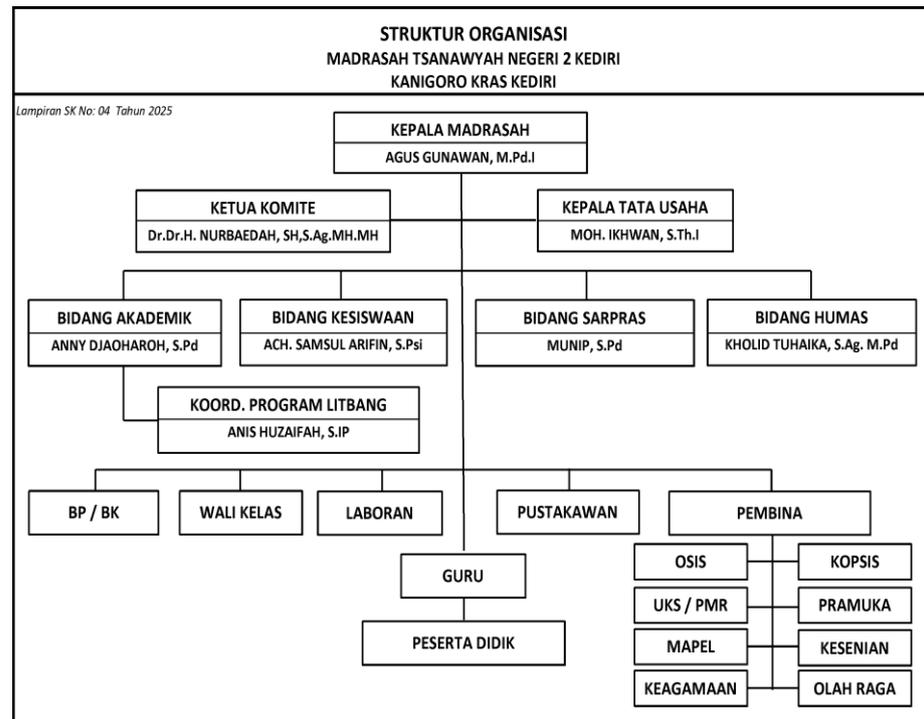
Pada waktu itu, upaya untuk mendirikan madrasah menghadapi tantangan dan mendapat tentangan dari penguasa karena dianggap tidak nasionalis dan oleh Partai Komunis dianggap sebagai penjajah. Akhirnya Madrasah Ibtidaiyah dapat didirikan pada tahun 1961 berkat perjuangan dan ketekunan para tokoh tersebut. Setelah Madrasah Ibtidaiyah beroperasi selama tiga tahun, ada keinginannya untuk membangun satuan pendidikan yang setingkat lebih tinggi dari Madrasah Ibtidaiyah. Dan secara tidak sengaja, Sekolah Menengah Pertama Islam kurang berkembang berada di dusun Cakruk desa Banjaranyar kecamatan Kras. Atas inisiatif H. Abdul Manan, SMPI kemudian dipindahkan ke desa Kanigoro, kecamatan Kras. Pada tahun 1964, H. Said menjadi pengelolanya. SMP Islam inilah yang membentuk MTs Negeri 2 Kediri sekarang ini.

3. Visi dan Misi Madrasah

Terwujudnya Madrasah Unggul Religius yang Berwawasan Global Peduli Lingkungan dengan Landasan Imtaq dan Pancasila.

1. Terlaksananya pendidikan yang bermutu tinggi dan pembinaan kesiswaan yang komprehensif
2. Terselenggaranya suatu sistem manajemen madrasah yang professional, transparan dan akuntabel
3. Terselenggaranya peningkatan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan yang professional
4. Terlaksananya rencana pengembangan fasilitas pendidikan di madrasah
5. Terlaksananya pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efisien
6. Adanya penghayatan terhadap nilai-nilai ajaran agama islam dan budaya bangsa
7. Terwujudnya lulusan yang berkualitas, berakhlakul karimah dan berdaya saing
8. Terwujudnya wawasan dan kepedulian warga madrasah terhadap manfaat lingkungan sehat bagi kehidupan

4. Struktur Organisasi Madrasah



D. Data dan Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diambil langsung oleh peneliti terhadap sumbernya tanpa adanya perantara. Peneliti menyelidiki dan menemukan informasi dari informan dengan cara wawancara maupun pengamatan langsung di lapangan. Pencatatan sumber utama melalui wawancara atau pengamatan dan berperan serta dalam usaha gabungan dari kegiatan mendengar, melihat, dan bertanya. Adapun sumber data primer pada penelitian ini ialah waka kurikulum, pendamping P5PPRA, serta beberapa siswa kelas viii di MTsN 2 Kediri.

Data tersebut mampu memberikan menjelaskan keadaan dan kondisi yang berkesinambungan dengan penelitian mengenai

implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatann Lil'alamin.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data tidak langsung yang dapat memberikan tambahan dan penguatan terhadap penelitian. Sumber data sekunder ini dapat berupa pengambilan data melalui modul pelaksanaan Profil Pelajar dan dokumentasi kegiatan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Guna mendapatkan data dilapangan dalam rangka menjelaskan dan menjawab fokus penelitian yang sedang diteliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Metode Observasi yakni suatu kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan bantuan panca indra sebagai alat bantu untuk melaksanakan pengamatan. Dalam penelitian ini, peneliti ingin melakukan observasi secara langsung di lapangan, jadi teknik analisis langsung adalah teknik observasi yang paling sesuai guna mendapatkan data yang berkenaan tentang proses kegiatan secara langsung.

Dalam penelitian ini terdapat hal-hal yang akan di observasi ialah implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil'alamin dalam tema Gaya Hidup Berkelanjutan kelas viii MTsN 2 kediri dan dampaknya.

2. Wawancara

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara mendalam, yakni mencari informasi dengan lebih dalam dari informan tentang implementasi dan dampak dari Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil'alamin dengan memberikan beberapa pertanyaan terhadap informan dengan asumsi bahwa mereka memiliki pengetahuan paling luas tentang variabel yang akan diteliti dengan bertujuan untuk mendapatkan data dari responden tentang kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil'alamin dalam tema Gaya Hidup Berkelanjutan.

Narasumber dalam proses wawancara adalah waka kurikulum, pendamping P5PPRA, serta beberapa siswa kelas viii untuk menjawab persoalan dari penelitian yang meliputi pelaksanaan dan dampak yang diperoleh dari kegiatan Profil Pelajar.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah teknik pengambilan data melalui analisis dan penyelidikan dokumen tertulis. Metode dokumentasi diperlukan untuk mendapatkan data yang berkenaan dengan pelaksanaan kegiatan serta memperkuat bukti dari hasil penelitian. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah modul pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil'alamin dalam tema Gaya Hidup Berkelanjutan dan dokumentasi kegiatan yang berlangsung.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam buku Elfrianto, Arikunto berpendapat bahwa instrumen pengambilan data ialah alat yang digunakan peneliti guna memfasilitasi proses pengumpulan data supaya bisa dilakukan secara terstruktur dan lebih mudah mendapatkan informasi yang diperlukan.⁴³

Tabel 3.1 Instrumen Penelitian

Fokus	Indikator	Teknik Pengumpulan	Sumber Data
1. Implementasi P5PPRA dalam membentuk karakter peduli lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> • Perencanaan • Pelaksanaan • Evaluasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Wawancara • Dokumentasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Waka kurikulum • Pendamping P5PPRA • Siswa Kelas VIII
2. Dampak Implementasi P5PPRA dalam membentuk karakter peduli lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> • Sikap siswa dalam peduli lingkungan • Tanggapan siswa mengenai peduli lingkungan 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Wawancara 	<ul style="list-style-type: none"> • Pendamping P5PPRA • Siswa Kelas VIII

G. Pengecekan Keabsahan Data

Teknik pengecekan keabsahan data adalah suatu hal yang sangat menentukan kualitas hasil dari penelitian. Dalam hal ini guna memenuhi harapan peneliti, maka digunakan teknik pemeriksaan data yang berisikan mengenai usaha peneliti untuk memperoleh keabsahan data. Memeriksa kevalidan data dan keabsahan menggunakan triangulasi data, yakni metode pemeriksaan data di mana data digunakan untuk menguji data. Dalam hal ini penulis menggunakan triangulasi teknik sumber.

⁴³ Elfrianto and Gusman Lesmana, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Medan: UMSU Press, 2022).

Triangulasi sumber yaitu membuktikan data penelitian dengan cara membandingkan informasi yang berbeda dari sumber lain.⁴⁴

Dalam penelitian ini memperoleh data melalui sumber informasi yaitu waka kurikulum, pendamping P5PPRA dan beberapa siswa kelas viii untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk penelitian ini. Data yang diperoleh dari dua sumber berbeda harus dideskripsikan, dikategorikan, dibandingkan, atau dipilah untuk mencapai kesimpulan yang dapat ditarik dari analisis kedua sumber tersebut.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah kegiatan pengolahan data dengan sistematis menjadi sebuah informasi untuk memecahkan suatu permasalahan yang diteliti. Analisis data adalah tahapan penting dalam sebuah penelitian yang memperoleh temuan yang bersifat substantif ataupun formal.

Pada penelitian ini teknik analisis data yang dipakai yakni langkah-langkah menurut Miles dan Hubberman yaitu antara lain:

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan aktivitas mengumpulkan data-data penelitian untuk memperoleh informasi terkait permasalahan yang diteliti. Pada penelitian ini saat mengumpulkan data menggunakan teknik wawancara dan observasi yang mempunyai pedoman kisi-kisi instrumen penelitian. Pada tahap ini, peneliti melakukan wawancara waka kurikulum, pendamping P5PPRA dan peserta didik kelas viii. Selanjutnya yakni peneliti melaksanakan observasi guna untuk

⁴⁴ Ima Sekar Ningrum, "Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Sd Negeri Kalikondang 1" (2023).

observasi kegiatan yang dijelaskan dari narasumber supaya tidak terjadi adanya kesenjangan pada sumber informasi dan praktiknya.

2. Reduksi data

Reduksi data ialah sebuah proses dalam bernalar secara mendalam yang membutuhkan kemampuan, keterbukaan, dan pemahaman wawasan yang tinggi. Dalam penelitian ini, setelah data dikumpulkan melalui wawancara dan observasi, selanjutnya data dianalisis dengan terlebih dahulu menyederhanakannya melalui beberapa tahapan penting, yaitu merangkum informasi yang telah dikumpulkan agar menjadi lebih ringkas dan mudah dipahami, kemudian memilih atau menyaring data yang paling relevan dan berkaitan langsung dengan fokus utama penelitian, serta menuliskan kembali data tersebut secara sistematis agar selaras dengan arah dan tujuan penelitian yang telah ditetapkan sejak awal.

3. Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif usai reduksi data dilakukan, selanjutnya merupakan tahap menyajikan data. Penyajian data adalah suatu kumpulan kalimat yang dapat mudah dimengerti secara logis. Melalui sebuah sajian data, keterikatan antar pola hubungan dapat dengan mudah untuk dipahami. Pada penelitian ini data yang sudah dikumpulkan melalui wawancara dan observasi, kemudian dikurangi dan disajikan yang disediakan melalui catatan yang dikodekan sesuai dengan pedoman pengumpulan data, sehingga memudahkan

penguasaan informasi dari data. Selanjutnya, kode dianalisis gambarannya dan disajikan dalam catatan naratif atau teks.

4. Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data ialah mengambil kesimpulan. Kesimpulan ialah aktivitas interpretasi, yakni memahami makna atau maksud dari data yang telah disajikan. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan ialah sebuah temuan baru yang menjawab permasalahan berupa pandangan atau objek yang sifatnya jelas. Data yang telah ditarik kesimpulan dari reduksi data dan penyajian, kesimpulan dipaparkan berbentuk narasi yang menjelaskan deskripsi sesuai dengan fakta yang ada di lapangan. Kesimpulan yang ditarik sesuai dengan permasalahan pada rumusan masalah untuk mencapai tujuan penelitian.⁴⁵

I. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap pelaksanaan penelitian terdapat tiga tahap yakni tahap sebelum penelitian, tahap sebelum kelapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisis data. Berikut uraian secara berurutan:

1. Tahap Pra Lapangan

Meliputi langkah-langkah untuk menentukan fokus, mempertahankan latar penelitian, melakukan observasi lapangan, dan mengajukan izin penelitian.

⁴⁵ Ima Sekar Ningrum, "Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SD Negeri Kalikondang 1" (2023).

2. Tahap Lapangan

Melibatkan kegiatan pengumpulan data dan pencatatan data atau informasi. Setelah semua data dikumpulkan, dilakukan wawancara berdasarkan data lapangan dan dilakukan observasi dari partisipan terhadap kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil'alamini dalam tema Gaya Hidup Berkelanjutan pada guru dan siswa kelas viii MTsN 2 Kediri.

3. Tahap Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan melalui observasi dan wawancara, kemudian dikurangi dan disajikan. Ini dipaparkan dengan catatan berkode yang disesuaikan dengan pedoman pengumpulan data, sehingga memudahkan penguasaan informasi dari data. serta dipelajari kemudian disajikan dan ditarik kesimpulan yang tepat dari informasi dan jawaban narasumber yang terkait.⁴⁶ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

⁴⁶ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga Press, 2001), h. 129.